

ABSTRACT

Waste production increases with the increasing number of products consumed by the people daily. Community participation related to waste management can be done by reducing the volume of waste from the source. The purpose of this study is to identify community participation in waste management systems the existence of Kampung Klim Program and analyzing the effectiveness of waste management system implementation in Dusun Serut, Palbapang, Kasihan, Bantul Regency, D.I. Yogyakarta. the method used in this research is the Harry King's Nomogram in the determination of the sample, while the Cross Tabulation method is used in analyzing data. Based on the results of research, it can be concluded that the waste management applied by the community of Dusun Serut is warehouses (garbage bin and basket, bags), waste collection (garbage carts and TPS), waste processing (composted fertilizer using composter), waste utilization (handcraft, plastic bottles into drinking and fertilizer for agriculture), the application of the concept of zero waste (waste bank). While the waste management system conducted by the community of Dusun Serut is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment No. 19 Year 2012 on Village Climate Program.

Keywords: Waste Bank, waste management, zerowaste, community, role

ABSTRAK

Peningkatan produksi sampah seiring dengan bertambahnya jumlah produk yang dikonsumsi masyarakat sehari-hari. Partisipasi masyarakat terkait pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan mengurangi volume sampah dari sumbernya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah yang sesuai dengan Program Kampung Iklim serta menganalisis efektivitas penerapan sistem pengelolaan sampah di Dusun Serut, Palbapang, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *Nomogram Harry King* dalam penentuan sampel, sedangkan metode *Tabulasi Silang* digunakan dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah yang diterapkan masyarakat Dusun Serut adalah pewadahan (tong sampah, keranjang dan tas kain), pengumpulan sampah (gerobak sampah dan TPS), pengolahan sampah (pupuk dengan proses pengomposan menggunakan komposter), pemanfaatan sampah (kerajinan kreatif, karangan bunga, botol plastik menjadi tempat minum dan pupuk untuk pertanian), penerapan konsep zero waste (bank sampah). Sedangkan sistem pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat Dusun Serut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 54% responden berada kategori baik dalam aspek pengelolaan sampah, 54% responden berada kategori baik dalam aspek pewadahan dan pengumpulan sampah, 54% responden berada pada kategori baik pada aspek pengolahan sampah, 50% responden berada pada kategori sangat baik pada aspek pemanfaatan sampah, dan 54% responden berada pada kategori sedang pada aspek penerapan konsep zero waste.

KataKunci : Bank sampah, pengelolaan, sampah, zerowaste, peran masyarakat